

PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, PELATIHAN DAN EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA INDIVIDU PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD) DI KABUPATEN BADUNG

I Gede Wira Andika¹

Ni Komang Sumadi²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia
e-mail: wirandika.wa@gmail.com

ABSTRACT

Village Credit Institutions (LPD) are financial institutions that help deal with credit problems in the community. The performance of each individual is needed in the management of the Village Credit Institution (LPD). Individual performance is the result of a person's work or expertise to carry out something successfully and efficiently both in quantity and quality in a company. The purpose of this study is to determine the influence of the use of information technology, training and effectiveness of accounting information systems on individual performance. This research was conducted at the Village Credit Institution (LPD) in Badung Regency which has a healthy category with a total of 53 LPD. Data collection techniques in this study used a questionnaire distributed to respondents. Respondents of this research are the head, treasurer, secretary, and savings division who work at the Village Credit Institution (LPD) in Badung Regency. The method used in sampling was purposive sampling method, is determination of the sample based on the suitability of certain characteristics in order to obtain as many as 212 respondents. The data analysis technique used is multiple linear regression with the help of SPSS 21 for Windows. Based on the results of data analysis, it was found that the use of information technology had no effect on individual performance because most of the LPD employees were over 51 years of age who were less able to take advantage of the technology that was currently developing. Meanwhile, training and the effectiveness of accounting information systems have a positive effect on individual performance.

Keywords: Utilization of Information Technology, Training, Effectiveness of Accounting Information Systems, Individual Performance

PENDAHULUAN

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) didirikan berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Bali Nomor 972 Tahun 1984 dan dikukuhkan dengan Peraturan Daerah (Perda) Provinsi Daerah Tingkat I Bali Nomor 2 Tahun 1988. Terakhir disempurnakan kembali dalam Peraturan Daerah (Perda) Nomor 1 Tahun 2013 tentang Lembaga Perkreditan Desa (LPD). Lembaga Perkreditan Desa (LPD) didirikan sebagai badan usaha keuangan milik desa yang melaksanakan kegiatan usahanya di lingkungan desa atau desa pakraman.

Perkembangan aset Lembaga Perkreditan Desa (LPD) khususnya di Kabupaten Badung setiap tahun mengalami peningkatan dan diiringi dengan bertambahnya tenaga kerja. Peningkatan aset yang terjadi membuat persaingan yang begitu ketat, dan kinerja dari setiap individu dituntut

untuk meningkatkan kualitas pelayanan. Kinerja individu adalah hasil kerja atau keahlian seseorang untuk melaksanakan sesuatu dengan berhasil dan efisien baik secara kuantitas dan kualitas pada suatu perusahaan (Sulistiyani, 2003 : 223). Kinerja bergantung pada usaha, kemampuan dan peluang yang diperoleh dari seseorang. Kinerja individu dapat dinilai oleh pihak manajemen berdasarkan kualitas dan kinerja masing-masing individu.

Peningkatan kualitas kinerja individu terhadap perkembangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi. Teknologi informasi merupakan suatu kebutuhan bagi organisasi yang dapat membantu kinerja organisasi dan individu. Sebelum kemajuan teknologi terjadi, sebagian waktu diserap oleh individu untuk melakukan pencatatan, pemrosesan data secara manual. Dengan memanfaatkan teknologi maka transaksi dilakukan secara transparan dan mempermudah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat (Dewi dan Suidiana, 2020).

Selain pemanfaatan teknologi informasi, pelatihan juga sangat penting untuk dilakukan dalam pemrosesan data, pelayanan, kemampuan dan keahlian setiap individu. Simamora (2006:273) menyatakan pelatihan (*training*) adalah suatu proses pembelajaran yang mengaitkan perolehan keahlian, teori, peraturan, maupun sikap untuk meningkatkan kinerja dari setiap karyawan.

Efektivitas sistem informasi akuntansi juga merupakan salah satu aspek penting yang mempengaruhi kinerja. Menurut Baridwan (2003:3) sistem informasi akuntansi bisa dinyatakan sebagai SDM serta modal pada setiap instansi dan memiliki tugas untuk mempersiapkan informasi mengenai keuangan dan informasi yang bisa didapatkan melalui kegiatan akumulasi & pemrosesan transaksi bisnis. SIA bisa efisien bila sistem dapat mewujudkan informasi yang bisa diterima & memenuhi harapan informasi dengan tepat waktu, akurat, dan bisa dipercaya (Widjayanto, 2001).

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pelatihan, dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kabupaten Badung”**.

Dari uraian latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimanakah pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, pelatihan, efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) yang berada di Kabupaten Badung?

Sesuai dengan perumusan masalah maka tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, pelatihan, efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) yang berada di Kabupaten Badung. Diharapkan penelitian ini bisa memperluas wawasan mengenai pemanfaatan teknologi informasi, pelatihan dan efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu secara optimal sehingga bisa berguna untuk pihak-pihak yang berkepentingan serta bisa membagikan bantuan pemikiran serta masukan bagi pihak manajemen LPD yang terletak di Kabupaten Badung dalam memanfaatkan teknologi informasi, pelatihan dan efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu secara optimal sehingga dapat memperoleh keuntungan.

KAJIAN PUSTAKA

Azjen dan Fishbein (1975) dalam Venkatesh *et al* (2003) mengembangkan *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang merupakan suatu teori mengenai hubungan antara sikap dan perilaku dalam melakukan kegiatan maupun sikap setiap individu yang berpatokan pada konteks penggunaan teknologi informasi. Menurut Handayani (2007) dan Iranto (2012) menyatakan bahwa TRA adalah suatu teori yang berhubungan dengan sikap dan perilaku individu dalam melaksanakan kegiatan. Sikap pemakai sistem bertepatan dengan norma sosial dan faktor situasional lainnya mendukung niat maupun minat untuk memanfaatkan suatu sistem informasi serta akhirnya penggunaan sistem informasi tersebut dapat meningkat.

Teknologi menjadi satu kebutuhan bagi organisasi atau individu untuk melakukan pekerjaannya. Menurut Thompson *et al* (1991;1994) pemanfaatan teknologi memiliki fungsi yang diterapkan pengguna sistem informasi pada saat melakukan tugas yang diukur dari kesungguhan pemanfaatan, frekuensi pemanfaatan dan jumlah perangkat lunak yang digunakan. Teknologi informasi dimanfaatkan untuk bisa merubah transaksi jadi laporan yang dibutuhkan manajemen perusahaan. Kinerja individu dapat dipengaruhi oleh kecanggihan teknologi (Anwar, 2009).

Tahap penerapan yang harus dilaksanakan pendidikan & pelatihan terhadap setiap individu yang dilihat dari pelaksanaan sistem akuntansi. Karyawan bergabung dalam pendidikan & pelatihan ada dua bagian antara lain karyawan yang memakai informasi & melaksanakan sistem. Pelatihan untuk karyawan ditujukan karyawan yang memproses sistem informasi. Karyawan yang bisa menggunakan sistem dari karyawan yang mendapat tugas merancang, mengolah data, pemrosesan sistem informasi (Mulyadi, 2001:54).

Efektivitas sistem informasi akuntansi adalah kondisi yang menggambarkan pencapaian tujuan bisa dicapai melalui sumber daya yang dapat diolah kemudian merancang, memproses serta

mengunduh data serta mengubah sumber menjadi informasi dapat bermanfaat & menyiapkan laporan formal diperlukan sesuai kualitas ataupun waktu (Damayanthi, 2012).

Kinerja merupakan hasil kerja karyawan pada saat melakukan tugas sesuai tanggung jawab yang telah diberi kepadanya secara kuantitas & kualitas (Mangkunegara, 2000:67). Kinerja seseorang adalah perpaduan keterampilan, usaha, serta kesempatan bisa dinilai melalui hasil kerja seseorang. Dari penjelasan tersebut kinerja individu dapat didefinisikan sebagai hasil kerja atau keahlian seseorang untuk melaksanakan sesuatu dengan berhasil dan efisien baik secara kuantitas dan kualitas pada suatu perusahaan. Kinerja individu dapat dinilai oleh pihak manajemen berdasarkan kualitas dan kinerja masing-masing individu Sulistiyani (2003:223).

Beberapa penelitian sebelumnya yaitu : Jayantara dan Dharmadiaksa (2016) meneliti tentang Pengaruh Kemampuan Teknik Pemakai dan Efektivitas SIA terhadap Kinerja Individual pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Mengwi. Hasilnya menunjukkan kemampuan efektivitas SIA serta teknik pemakai berpengaruh terhadap kinerja individual.

Penelitian tentang Pengaruh Efektivitas SIA dan Penggunaan Teknologi Informasi pada Kinerja Individual dengan Insentif Karyawan Sebagai Pemoderasi yang dilakukan oleh Fatmayoni dan Yadnyana (2017). Hasil penelitian dinyatakan tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi & penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja individual.

Anggereni (2018) menyatakan bahwa Pengaruh Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Kabupaten Buleleng. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Dewi dan Suidiana (2020) meneliti Pengaruh Efektivitas SIA, Kemampuan Teknik Pemakai, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individu pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Pemakai Sistem LPD Digital di Kota Madya Denpasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas SIA mempengaruhi kinerja individu, sementara kemampuan teknis pengguna & pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh pada kinerja individu.

Sarastini dan Suardikha (2017) meneliti Pengaruh Pelatihan dan Pendidikan, Dukungan Manajemen Puncak dan Kemampuan Teknik Pemakai SIA pada Kinerja Individual di Kabupaten Karangasem yang menunjukkan hasil yaitu pelatihan & pendidikan, dukungan manajemen puncak serta kemampuan teknik pemakai SIA berpengaruh pada kinerja individual.

Hipotesis yang dapat diajukan dari kajian pustaka diatas yaitu : Berdasarkan hasil penelitian Dewi (2017) mengenai pemanfaatan teknologi informasi dan penelitian Antasari (2015) tentang

penggunaan teknologi informasi menyatakan pemanfaatan teknologi informasi & penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja individu. Jadi hipotesis dapat dirumuskan yaitu:

H₁ : Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kinerja Individu

Dari hasil penelitian Dewi (2014) dan Abhimantra (2016) menyatakan bahwa pelatihan berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Maka hipotesis yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

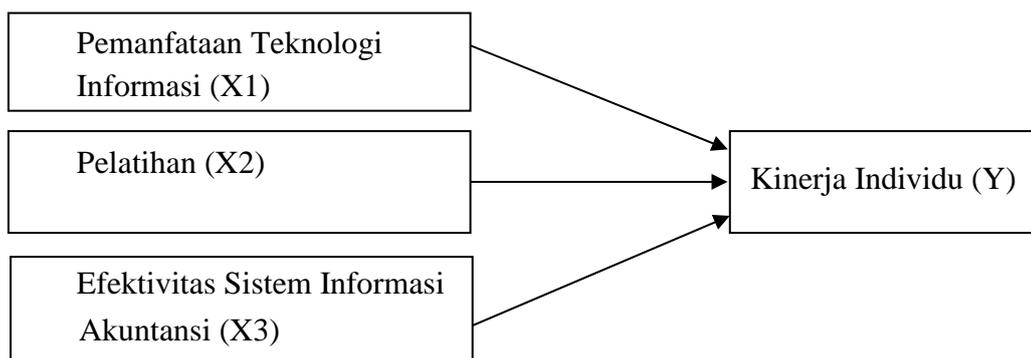
H₂ : Pelatihan berpengaruh terhadap Kinerja Individu

Berdasarkan hasil penelitian Jayantara (2016) dan Antasari (2015) yang menyatakan efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja individual. Jadi hipotesis yang bisa dirumuskan adalah :

H₃ : Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Individu

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini memiliki desain penelitian dimulai dari suatu latar belakang, rumusan masalah, tujuan, kajian pustaka dan penelitian sebelumnya. Dimana objek penelitiannya adalah Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pelatihan dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individu pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kabupaten Badung. Desain penelitian bisa digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Variabel dalam penelitian ini yaitu :

a. Variabel Terikat (Y)

Andhika (2007) mengatakan bahwa ada enam indikator untuk mengukur kinerja individu, adalah 1. kuantitas kerja, 2. kualitas kerja, 3. ketepatan waktu, 4. pengawasan supervisor, serta 5. pengaruh rekan kerja. Kuesioner dalam penelitian ini diadopsi dari Dewi (2019).

b. Variabel Bebas

1. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Menurut Rahmawati (2008) pemanfaatan teknologi informasi dapat dipengaruhi oleh 6 faktor adalah: 1. Faktor Sosial, 2. *Affect*, 3. Kompleksitas, 4. Kesesuaian Tugas, 5. Konsekuensi Jangka Panjang, 6. Kondisi yang memfasilitasi. Kuesioner ini diadopsi dari penelitian Ariyanti (2019).

2. Pelatihan

Pelatihan kepada karyawan yang mengelola LPD menurut Suartina, dkk. (2019) antara lain yaitu : 1. Prinsip dasar memberi pelayanan prima, 2. Sikap, perilaku serta penampilan dalam melayani, 3. Pengenalan *costumer service*, 4. Teknik menangani keberatan dan keluhan. Kuesioner variabel ini diadopsi dari penelitian Damana (2016).

3. Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

DeLone dan McLean (1992) menyatakan efektivitas SIA ada 6 indikator, adalah : 1. System quality, 2. Information quality, 3. Service quality, 4. Information use, 5. User satisfaction dan 6. Net benefit. Kuesioner ini diadopsi dari penelitian Dewi (2019).

Populasi merupakan wilayah generalisasi dibagi menjadi obyek yang memiliki kualitas atau karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti, kemudian menarik kesimpulan (Sugiyono, 2013:115). Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di wilayah Kabupaten Badung memiliki total LPD sebanyak 122 LPD yang terdaftar pada Lembaga Pemberdayaan Lembaga Perkreditan Desa (LP-LPD) di Kabupaten Badung.

Sampel adalah bagian dari ukuran dan karakteristik populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan metode purposive sampling yaitu faktor-faktor tertentu harus dipertimbangkan dalam penentuan teknik pengambilan sampel, dan anggota sampel harus dipilih dengan cara yang sesuai dengan karakteristik populasi. (Sugiyono, 2013:122). Dalam pemilihan sampel terdapat beberapa kriteria yaitu Lembaga Perkreditan Desa (LPD) yang tergolong dalam kategori sehat, LPD yang menggunakan sistem teknologi informasi, kepala LPD, bendahara, bagian tabungan dan sekretaris yang secara langsung menggunakan sistem informasi akuntansi dan

memanfaatkan teknologi informasi. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan diatas maka diperoleh sampel sebanyak 53 LPD yang berada di wilayah Kabupaten Badung, dengan total responden sebanyak 212 orang dimana masing-masing terdiri dari 53 kepala LPD, 53 bendahara, 53 sekretaris, dan 53 bagian tabungan.

Uji Validitas digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur valid atau tidaknya kuesioner. Uji Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel penelitian (Ghozali, 2006). Uji asumsi klasik adalah pengujian yang berfungsi untuk memastikan bahwa data yang bisa diperoleh dan dianalisis dengan metode analisis regresi. Uji asumsi klasik merupakan uji normalitas, uji multikolinieritas serta uji heteroskedastisitas. Uji normalitas berfungsi untuk menguji variabel pengganggu atau variabel residual dalam model regresi mempunyai distribusi normal (Ghozali, 2016:154). Ghozali (2016:103) menyatakan uji multikolinearitas berfungsi untuk menguji apakah model regresi menemukan korelasi antara variabel *independen*. Uji heteroskedastisitas dirancang untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan variabel dari residual satu observasi ke observasi lainnya dalam model regresi. (Riski Agustini & Merkusiwati, 2016).

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Teknik ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen* yaitu antara Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pelatihan, dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individu. Mencari persamaan garis regresi dengan menggunakan rumus:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \dots\dots\dots (1)$$

Dimana :

Y = Kinerja Individu

α = Konstanta

β_1 - β_3 = Koefisien regresi

X1 = Pemanfaatan Teknologi Informasi

X2 = Pelatihan

X3 = Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

e = error

Uji koefisien determinasi adalah nilai yang menunjukkan seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji Parsial atau Uji T berguna untuk mengetahui pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2012:98). Uji statistik F berguna untuk menguji validitas model regresi berganda, serta bisa mengetahui apakah variabel *independen* memiliki pengaruh bersama (simultan) terhadap variabel *dependen*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden pada Lembaga Perkreditan Desa di Kabupaten Badung diidentifikasi berdasarkan factor - faktor yang dianggap relevan yaitu : jenis kelamin, usia karyawan, dan pendidikan terakhir.

Hasil analisis deskriptif dari setiap variabel yaitu variabel pemanfaatan teknologi informasi (X1) diperoleh nilai minimumnya senilai 13.00, maksimumnya senilai 50.00, rata – ratanya senilai 39.0330 dan standar deviasinya senilai 4.33697. Pada variabel pelatihan (X2) diperoleh nilai minimumnya senilai 5.00, maksimumnya senilai 25.00, rata – ratanya senilai 21.0047 dan standar deviasinya senilai 2.63857. Variabel efektivitas sistem informasi akuntansi (X3) memperoleh nilai minimum senilai 11.00, maksimumnya senilai 40.00, rata – ratanya senilai 33.3396 dan standar deviasinya senilai 3.53691. Pada variabel kinerja individu (Y) diperoleh nilai minimumnya senilai 12.00, maksimumnya senilai 30.00, rata – ratanya senilai 25.0283 dan standar deviasinya senilai 2.67145.

Dari hasil uji validitas dari menghitung nilai *pearson correlation* setiap pernyataan pada kuesioner yang didapatkan dari *SPSS 21 for Windows* menyatakan perhitungan nilai *pearson correlation* setiap pertanyaan lebih tinggi dari 0,3 yaitu dengan nilai *pearson correlation* (X1 = 0,530; 0,516; 0,606; 0,663; 0,693; 0,612; 0,718; 0,690; 0,572; 0,647); (X2 = 0,802; 0,839; 0,840; 0,780; 0,799); (X3 = 0,632; 0,719; 0,745; 0,775; 0,691; 0,756; 0,765; 0,735); (Y = 0,571; 0,779; 0,752; 0,780; 0,812; 0,778). Hal ini berarti setiap pernyataan pada kuesioner tersebut dapat dikatakan valid. Uji reliabilitas dihitung dari *cronbach alpha* dalam penelitian yaitu X1 = 0.818, X2 = 0.869, X3 = 0.873, dan Y = 0.827. Hal ini bisa dilihat melalui bilangan *cronbach alpha* penelitian variabel yang > 0,60. Jadi kesimpulannya instrumen pada penelitian ini reliabel.

Hasil dari uji normalitas dilihat dari nilai signifikansi *unstandardized residual* > 0,05 sebesar 0,333 maka kesimpulannya data pada penelitian ini sudah terdistribusi normal. Dari uji yang telah ditampilkan oleh uji multikolinearitas, nilai *tolerance* setiap variabel > 10% (X1 = 0.597; X2 = 0.573; X3 = 0.450) dan nilai VIF < 10 (X1 = 1.675; X2 = 1.746; X3 = 2.223) artinya tidak ada multikolinearitas setiap variabel independent (bebas). Uji heteroskedastisitas hasilnya

signifikansi setiap variabel bebas $> 0,05$ atau sama dengan $X_1 = 0,780$; $X_2 = 0,712$; $X_3 = 0,486$, jadi kesimpulannya model regresi yang pada penelitian tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

Koefisien Determinasi (R^2) bisa diketahui dari nilai *Adjusted R-Square* yang menyatakan koefisien determinasi. Hasil nilai *Adjusted R-Square* yaitu senilai 0.451 yang menyatakan 45,1% variabel terikat menjelaskan variabel bebas (independent), namun yang lainnya senilai 54,9% dijelaskan oleh variabel lainnya.

F-test mendapatkan hasil F_{hitung} senilai 58.397 dan tingkat signifikansi senilai 0,000, karena peluang yang signifikan $< 0,05$, jadi model regresi bertujuan memperkirakan variabel terikat atau bisa dinyatakan variabel bebas dengan bersama berpengaruh terhadap variabel terikat. Hal tersebut menunjukkan model pada penelitian dapat dikatakan cukup.

Uji T dilakukan agar bisa tahu variabel independen mempengaruhi variabel terikat ataupun tidak. Dari variabel X_1 mendapatkan hasil nilai koefisien parameter senilai 0.008 dan tingkat signifikansi senilai 0.838, maka dari tingkat signifikan yang berada diatas 0,05 kesimpulannya variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak berpengaruh terhadap variabel Kinerja Individu. Variabel Pelatihan mendapatkan hasil nilai koefisien parameter senilai 0.220 dan tingkat signifikansi senilai 0,004, maka dari tingkat signifikan yang dibawah 0,05 sehingga kesimpulannya variabel Pelatihan berpengaruh terhadap variabel Kinerja Individu. Dalam variabel Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi mendapatkan hasil koefisien parameter senilai 0.384 dari tingkat signifikansi senilai 0,000, dibawah 0,05 maka kesimpulannya variabel Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap variabel Kinerja Individu.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Individu

Dari hasil pengujian hipotesis olah data, menyatakan hipotesis 1 ditolak. Hasil pengujian variabel X_1 terhadap Y menunjukkan variabel pemanfaatan teknologi informasi memiliki koefisien senilai 0.008 dari tingkat signifikansi senilai 0.838, maka dengan tingkat signifikan yang berada diatas 0,05. Jadi bisa disimpulkan variabel pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja individu. Hal tersebut dikarenakan karyawan di beberapa LPD mayoritas berusia > 51 tahun yang kurang mampu memanfaatkan teknologi yang berkembang saat ini. Dengan melihat hasil data kuesioner, dapat diketahui bahwa sangat tidak setuju atau tidak setuju terhadap pernyataan program/*software* mudah dipelajari oleh orang yang baru pertama kali menggunakan dan teknologi informasi tersebut bisa digunakan pada perusahaan yang karakteristiknya berbeda. Hasil ini sesuai dengan teori penelitian yang dikemukakan oleh Jin

(2003) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak mendukung adanya hubungan positif terhadap kinerja individu. Hal tersebut tidak dapat dihubungkan dengan peningkatan kinerja. Hal ini tidak sama dengan hasil penelitian dilakukan oleh Fatmayoni & Yadhnyana (2017) dimana pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dengan kinerja individual. Penelitian ini mendukung penelitian Dewi dan Sudiana (2020) yang menunjukkan hasil pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja individu.

Pengaruh Pelatihan terhadap Kinerja Individu

Dari hasil uji hipotesis dari olah data, menyatakan hipotesis 2 diterima. Hasil pengujian variabel pelatihan (X2) terhadap kinerja individu (Y) menunjukkan variabel pelatihan memiliki koefisien 0.220 dan tingkat signifikansi senilai 0,004 maka dengan tingkat signifikan yang berada dibawah 0,05 bisa disimpulkan variabel pelatihan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja individu (Y). Hal ini menunjukkan pelatihan dapat meningkatkan kinerja individu. Dari hasil kuesioner karyawan sangat setuju atau setuju terhadap pernyataan lembaga selalu mengadakan program pelatihan dan karyawan termotivasi dalam mengikuti program pelatihan. Hasil ini didukung teori yang dikemukakan oleh Mangkuprawira dan Hubeis (2007:160) yang menyatakan bahwa karyawan dipengaruhi oleh faktor ekstrinsik karyawan, salah satunya pelatihan. Penelitian ini mendukung penelitian Anggereni (2018) yang menyatakan pelatihan berpengaruh terhadap kinerja individu.

Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individu

Pengujian ini dilakukan dengan olah data, menyatakan hipotesis 3 diterima. Hasil pengujian variabel X3 dengan Y menunjukkan variabel X3 memiliki koefisien 0.384 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000, maka dari tingkat signifikan dibawah 0,05 kesimpulannya variabel efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja individu. Hal ini menunjukkan efektivitas sistem informasi akuntansi mempermudah kinerja individu. Dari hasil kuesioner karyawan sangat setuju atau setuju terhadap pernyataan sistem informasi akuntansi meningkatkan produktivitas perusahaan dan memberikan keuntungan dalam meningkatkan kinerja karyawan. Penelitian ini didukung oleh teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menyatakan penerapan sistem informasi akuntansi akan mampu meningkatkan kinerja individu atau organisasi, tingkat efektivitas SIA yang meningkat, maka tingkat kinerja individu meningkat pula yang bisa menghasilkan informasi tepat waktu dan akurat. Penelitian ini mendukung penelitian Jayantara dan Dharmadiaksa (2016) yang menunjukkan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja individu.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari penjelasan diatas, bisa disimpulkan sebagai berikut :

1. Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Individu pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) dengan signifikansi $0.838 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak mempengaruhi kinerja individu. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak mampu memeberikan peningkatan maupun penurunan secara signifikan terhadap kinerja individu. Hal ini dikarenakan karyawan di beberapa Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kabupaten Badung mayoritas berusia diatas 51 tahun yang kurang mampu memanfaatkan teknologi yang berkembang saat ini.
2. Pelatihan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Individu dengan signifikansi $0,004 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan mempengaruhi kinerja individu. Artinya jika pelatihan semakin sering dilakukan, maka kinerja karyawan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kabupaten Badung semakin tinggi.
3. Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Individu dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan jika efektivitas sistem informasi akuntansi tingkatnya tinggi, maka tingkat kinerja individu semakin tinggi pula dalam Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kabupaten Badung.

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka saran yang dikemukakan sebagai berikut :

1. Setiap lembaga selalu mengadakan program pelatihan sehingga karyawan termotivasi dalam mengikuti program pelatihan dan kinerja individu semakin meningkat.
2. Sistem informasi akuntansi lebih dikembangkan lagi kedepannya agar dapat meningkatkan produktivitas perusahaan dan memberikan keuntungan dalam meningkatkan kinerja karyawan.
3. Kinerja individu dari setiap LPD diharapkan mampu meningkatkan kualitas kerjanya dalam mengoperasikan teknologi informasi, mengikuti pelatihan yang diselenggarakan, serta efektif dalam memanfaatkan sistem informasi akuntansi.
4. Untuk penelitian selanjutnya, hendaknya menambah variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini seperti variabel pengaruh motivasi kerja, budaya organisasi dan lain sebagainya.
5. Berdasarkan persepsi reponden terhadap variabel pemanfaatan teknologi informasi dapat diketahui pernyataan yang mendapat nilai terendah yaitu : pernyataan program/software tersebut mudah dipelajari oleh orang yang baru pertama kali menggunakan. Oleh karena itu

saran yang diberikan kepada pengelola LPD yaitu lebih sering mensosialisasikan mengenai teknologi informasi yang berkembang saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abhimantra, W. & Suryanawa, I., 2016. Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, pp. 1782-1809.
- Agustini, N. R. & Merkusiwati, N. L., 2016. Pengaruh Tekanan Ketaatan, Senioritas Auditor dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Audit Judgment. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, pp. 433-462.
- Andhika, W., 2007. Pengaruh Persepsi Karyawan tentang Implementasi Sistem Informasi Berbasis Komputer Terhadap Kinerja. *Skripsi pada Universitas Brawijaya, Malang*.
- Anggereni, N., 2018. Pengaruh Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Kabupaten Buleleng. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, pp. 606- 615.
- Antasari K. & Yaniartha S2, P., 2015. Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi pada Kinerja individual dengan Kepuasan kerja sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, pp. 386-414.
- Anwar, S. N., 2009. Pengaruh Kematangan Teknologi Informasi dan Kinerja Sistem Informasi Terhadap Pemanfaatan Sistem Informasi Bagi Kelurahan - Kelurahan di Kodia Semarang. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Stikubank*, 14(2), pp. 146-151.
- Ariyanti, N. K. E., 2019. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi dan Perlindungan Sistem Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Blahbatuh. *Jurnal Universitas Mahasaraswati Denpasar*.
- Baridwan, Z., 2009. Sistem Informasi Akuntansi. *Edisi Keenam. Yogyakarta : BPFE-UGM*.
- Damana, A. A., 2016. Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Pelatihan, Ukuran Organisasi dan Keahlian Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa di Kabupaten Klungkung. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, pp. 1452-1480.
- Damayanthi, I. A., 2012. Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Denpasar Barat. *Jurnal Riset Akuntansi Juara*, 40-52., pp. 40-52.
- DeLone, W. & McLean, E., 1992. Information Systems Success The Quest for Dependent Variable. *Information Systems Research*, pp. 60-95.
- Dewi, G. & Sudiana, I., 2020. Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kemampuan Teknik Pemakai, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individu Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Pemakai Sistem LPD Digital di Kota Madya Denpasar. *Hita Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia Edisi Juli 2020*.
- Dewi, L. R. & Dharmadiaksa, I. B., 2019. Pengaruh Efektivitas Sia, Kecanggihan Teknologi Informasi, dan Kemampuan Teknik Pemakai SIA pada Kinerja Individu. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 27(3), pp. 1735-1762.
- Dewi, N. & Dharmadiaksa, I., 2017. Pengaruh Efektivitas Sia, Pemanfaatan TI, dan Kemampuan Teknis Pemakai SIA Terhadap Kinerja Individu. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, pp. 386-414.
- Dewi, S. & Laras, T., 2014. Pengaruh Pelatihan, Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan Koperasi Mahasiswa (Kopma) di Kabupaten Sleman. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi Magister Manajemen FE. Universitas Janabadra*, pp. 48-72.

- Fatmayoni, I. & Yadnyana, I., 2017.). Pengaruh Efektivitas Sia Dan Penggunaan Teknologi Informasi Pada Kinerja Individual Dengan Insentif Karyawan Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* , pp. 2175-2204.
- Fishbein, M. & Ajzen, I., 1975. Belief, Attitude, and Behavior: An Introduction to Theory and Research Reading. *MA: Addison-Wesley*. .
- Ghozali, I., 2006. Aplikasi Multivariat dengan program SPSS. *Badan Penerbit Universitas Diponegoro : Semarang*.
- Ghozali, I., 2012. Aplikasi Analisis Multivariat Dengan program IBM SPSS 20. Edisi Keenam. *Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Ghozali, I., 2016. Aplikasi Analisis Multivariat - Dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8. *Universitas Diponegoro*.
- Handayani, R., 2007. Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta). *Semarang: Tesis Magister Sains Akuntansi Unoversitas Diponegoro*.
- Jayantara, I. & Dharmadiaksa, I., 2016. Pengaruh Kemampuan Teknik Pemakai Dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Terhadap Kinerja Individual. *EJurnal Akuntansi Universitas Udayana*, pp. 2145-2170.
- Mangkunegara, A., 2000. Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. *Bandung : PT Remaja Rosdakarya*.
- Mangkuprawira, S. & Aida V., H., 2007. Manajemen Mutu Sumber Daya Manusia. *Bogor : Ghalia Indonesia*.
- Mulyadi, 2001. Akuntansi Biaya. *Yogyakarta : Aditya Media*.
- Peraturan Daerah Provinsi Bali, kein Datum Nomor 1, Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Perarturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3, Tahun 2007 Tentang Lembaga Perkreditan Desa Denpasar.
- Rahmawati, D., 2008. Analisis faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, pp. 107-118.
- Sarastini, N. & Suardika, I., 2017. Pengaruh Pelatihan Dan Pendidikan, Dukungan Manajemen Puncak Dan Kemampuan Teknik Pemakai SIA Pada Kinerja Individual. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, pp. 1476-1503.
- Simamora, H., 2006. Manajemen Sumber Daya Manusia. *Yogyakarta : STIE YKPN*.
- Suartina, D., 2019. Pengaruh Total Quality Management (TQM) Terhadap Kinerja Perusahaan Melalui Perilaku Produktif Karyawan Pada PT. Tomorrow's Antiques Indonesia. *Jurnal Widya Manajemen*, 1(2), pp. 1-20.
- Sugiyono, 2013. Metode Penelitian Bisnis. *Bandung : Alfabeta*.
- Sulistiyani, A. & Rosidah, 2003. Manajemen Sumber Daya Manusia. *Graha Ilmu :Yogyakarta*.
- Thompson Ronald L., Christoper A. & Howell Jane M., 1991. Personal Comp.: Widjadjanto, N 2001. Sistem Informasi Akuntansi. *Jakarta : Erlangga*.
- Widjayanto N., 2001. Sistem Informasi Akuntansi. *Jakarta: Erlangga*.